

## **PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PETANI KOPI KELOMPOK GAPIKTAN PATIKALAIN DESA PATIKALAIN KECAMATAN HANTAKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**Lydia Goenadhi<sup>1\*</sup>, Hanifah<sup>2</sup>, Normalina<sup>3</sup>, Erini Junita Sari<sup>4</sup>, Riswan Ludfi<sup>5</sup>, Muhammad Radianor<sup>6</sup>, M. Indra Noor Said<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> STIE Indonesia Banjarmasin

\*E-mail: [lydia@stiei-kayutangi-bjm.ac.id](mailto:lydia@stiei-kayutangi-bjm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu langkah terpenting untuk membangun dan mengembangkan ekonomi bangsa Indonesia. Pemerintah daerah khususnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang begitu komitmennya dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi petani kopi, salah satu caranya adalah dengan melakukan pelatihan kewirausahaan dalam rangka penguatan pendidikan karakter. Pelatihan kewirausahaan merupakan sebuah proses kegiatan untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang kewirausahaan yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat tertentu, agar mereka mengenali, berminat dan mampu menjadi wirausahawan yang tangguh. Permasalahan yang dihadapi petani kopi adalah masih belum memanfaatkan hasil biji kopi untuk diolah menjadi produk kopi yang siap dipakai. Untuk itu perlu pelatihan kewirausahaan untuk merubah mindset dalam hal ini berubah karakter untuk bisa berwirausaha. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dan Pelatihan kewirausahaan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, permainan/game, dan diskusi oleh peserta. Pada setiap akhir sesi pemberian materi peserta pelatihan diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan pemateri dengan mengajukan pertanyaan ataupun gagasan. Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan dalam rangka penguatan pendidikan karakter bagi petani kopi Kelompok Gapiktan Patikalain Desa Patikalain Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sebanyak 15 orang peserta mengikuti pelatihan yang secara umum berlangsung dengan baik ini. Hal ini ditunjukkan dengan: tumbuhnya spirit, motivasi, kreativitas dan antusiasme para peserta untuk menggali ide-ide potensi usaha yang akan mereka lakukan ke depannya serta banyak ide-ide produk masa depan yang kreatif muncul hasil pemikiran mereka.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, kopi, pelatihan

## **ENTREPRENEURSHIP TRAINING OF GAPIKTAN PATIKALAIN COFFEE FARMERS GROUP IN PATIKALAIN VILLAGE, HANTAKAN DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY**

### **ABSTRACT**

*Entrepreneurship training is one of the most important steps to build and develop Indonesian economy. The regional government, especially the Department of Trade and Industry of Hulu Sungai Tengah Regency, is very committed in fostering an entrepreneurial spirit for coffee farmers. One of the ways is by conducting entrepreneurship training in order to strengthen character education. Entrepreneurship training is a process of increasing knowledge, attitudes and skills about entrepreneurship that are intended for certain community groups, so that they recognize, are interested and are able to become strong entrepreneurs. The problem faced by coffee farmers is that they still have not utilized the results of coffee beans to be processed into ready-to-use coffee products. For this reason, entrepreneurship training is needed to change the mindset in this case change the character to be the entrepreneurial characteristic. The implementation of this Community Service and Entrepreneurship Training activities was carried out using the lecture method, games, and discussion. At the end of each session, the training participants were given the opportunity to interact with the presenters by asking questions or sharing ideas. This entrepreneurship training was carried out in order to strengthen character education for coffee farmers of the Gapiktan Patikalain Group, Patikalain Village, Hantakan District, Hulu Sungai Utara Regency. A total of 15 participants attended this well-running training. This is shown by: the growth of the spirit, motivation, creativity and enthusiasm of the participants to explore potential business ideas that they plan to do in the future. Moreover, many creative future product plans are generated from their own ideas.*

**Keywords:** Entrepreneurship, coffee, training

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah angkatan kerja di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Ketidakseimbangan tersebut menyebabkan permasalahan pengangguran yang cukup kronis. Penanggulangan masalah pengangguran telah dilakukan oleh pemerintah dengan mencanangkan gerakan kewirausahaan. Meskipun demikian penguatan gerakan tersebut dengan memasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran menjadi kurang efektif karena sasaran pendidikan hanya terpusat pada ranah kognitif saja yang berupa penjabaran teori kewirausahaan tanpa diikuti langkah nyata. Penjabaran teori keranah nyata perlu dilakukan dengan cukup baik.

Pelatihan kewirausahaan diharapkan akan mampu menjabarkan ilmu dalam ranah teoritis terfokus keranah praktis. Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu langkah terpenting untuk membangun dan mengembangkan ekonomi bangsa Indonesia. Salah satu masalah mendasar yang hingga kini menjadi tantangan terbesar bangsa Indonesia adalah masalah pembangunan ekonomi. Padahal pembangunan ekonomilah yang akan memberikan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu bangsa. Dalam hal ini, problem yang dihadapi bangsa Indonesia adalah seiring bertambahnya sumber daya manusia malah justru mengakibatkan bertambah banyak pula pengangguran.

Pandangan masyarakat yang lebih mengandalkan ijazah dibandingkan menggali potensi yang dimiliki, dianggap menjadi penyebab terhambatnya pembangunan ekonomi di masyarakat. Maka dari itu, untuk membangun ekonomi Indonesia semakin dirasakan pentingnya peran wirausahawan, karena pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para wirausahawan yang sukses dalam usahanya.

Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan. Muncul pertanyaan mengapa seorang wirausahawan (*entrepreneur*) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul.

Penumbuhan jiwa kewirausahaan juga mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Manfaat tersebut dapat berwujud manfaat finansial maupun non finansial. Manfaat finansial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam menjalankan usaha. Sedangkan manfaat non finansial berupa penumbuhan mental yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan hidup.

Di Kalimantan Selatan adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di pulau Kalimantan. Ibu kotanya provinsi Kalimantan Selatan adalah kota Banjarmasin. Provinsi ini merupakan rumah etnis Banjar dan memiliki luas 38.744,00 km<sup>2</sup> dengan populasi di tahun 2020 berjumlah 4.087.894 jiwa dan wilayah administrasi terbagi menjadi 13 kabupaten. Salah satunya Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) dengan ibu kota kabupaten ini adalah Barabai. (disingkat BRB) adalah sebuah kecamatan sekaligus pusat pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan terletak di tepi sungai Barabai dan berada di bawah kaki pegunungan Meratus yang membujur dari selatan ke utara pulau Kalimantan.. Begitu pula halnya dengan pemerintah daerah khususnya dinas perdagangan dan perindustrian Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang begitu komitmennya dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi petani kopi, salah satu caranya adalah dengan melakukan pelatihan kewirausahaan dalam rangka penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan bekerja sama dengan STIE Indonesia Banjarmasin.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dan Pelatihan kewirausahaan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, permainan/*game*, dan diskusi oleh peserta.

### Langkah-langkah Kegiatan:

Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah 1 (Metode Ceramah dan Permainan/*Game*):

- Peserta diberi motivasi agar memiliki spirit dan jiwa kewirausahaan yang tinggi dan melekat dengan cara mengubah paradigma berfikir peserta terkait dengan kegiatan berwirausaha.
- b. Langkah 2 (Metode Ceramah dan Diskusi):  
Peserta diberikan kasus tentang *creativity skill* dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas demi pengembangan ide-ide kreatif mereka.
  - c. Langkah 3 (*Game*):  
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk merancang suatu produk kreatif dan inovatif yang nantinya dapat mereka lakukan secara riil yang dinamakan dengan “Game mega kreatif”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan. Kewirausahaan dilihat dari sumber daya yang ada di dalamnya adalah seseorang yang membawa sumber daya berupa tenaga kerja, material, dan asset lainnya pada suatu kombinasi yang menambahkan nilai yang lebih besar daripada sebelumnya dan juga dilekatkan pada orang yang membawa perubahan, inovasi, dan aturan baru. Kewirausahaan dalam arti proses yang dinamis adalah kewirausahaan merupakan sebuah proses mengkreasikan dengan menambahkan nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktu yang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, dan resiko sosial, dan akan menerima *reward* yang berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal.

Enam nilai hakiki dalam kewirausahaan yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, berorientasi pada masa depan, dan orisinalitas (Kreativitas dan inovasi). Kepercayaan diri merupakan pendorong seseorang untuk berperilaku dan bertindak, orang yang memiliki kepercayaan diri cukup akan cenderung memiliki kemampuan untuk bertindak sesuai dengan pemikirannya. Orientasi pada tugas dan hasil yang dimiliki seseorang akan menimbulkan motif orang untuk berprestasi. Keberanian mengambil risiko merupakan spirit dasar suatu usaha. Semakin besar keberanian orang mengambil risiko semakin besar pula peluang hasil yang diperoleh. Pelatihan Kewirausahaan adalah suatu proses kegiatan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang kewirausahaan yang diperuntukkan bagi masyarakat, agar mengenali, berminat dan mampu menjadi wirausahawan tangguh. Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif,

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dalam rangka penguatan pendidikan karakter bagi petani Kopi Kelompok Gapikitan Patikalain Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Utara telah selesai dilaksanakan selama sehari yakni pada tanggal 15 November 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang dan dengan materi “Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan dan *Creativity skill*”. Pada setiap akhir sesi pemberian materi peserta pelatihan diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan pemateri dengan mengajukan pertanyaan ataupun gagasan.

Sesi terakhir adalah pembagian kelompok untuk melakukan diskusi guna membuat produk yang kreatif yang dinamakan “Game mega kreatif”. Pada sesi ini peserta dikondisikan untuk membentuk kelompok dimana masing-masing kelompok diwajibkan mengali ide untuk membuat gambar suatu produk kreatif yang akan diluncurkan dimasa yang akan datang.

Selanjutnya gambar produk hasil kreativitas tadi oleh masing-masing kelompok dipresentasikan, kemudian peserta lainnya dipersilakan untuk mengajukan tanggapan berupa pertanyaan, kritik maupun saran untuk didiskusikan bersama. Selanjutnya pemateri juga memberikan masukan kepada kelompok presenter terkait dengan masing-masing hasil dari kerja kelompok yang dipresentasikan.

Sesuai dengan apa yang telah direncanakan, acara pelatihan kewirausahaan dalam rangka penguatan pendidikan karakter bagi petani Kopi Kelompok Gapikitan Patikalain Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Utara ini telah terlaksana selama sehari. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 15 November 2021, dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 Wita yang dihadiri oleh jumlah peserta sebanyak 15 orang. Selanjutnya adalah sesi pemberian materi, materi yang diampaikan adalah tentang “Membangkitkan Jiwa Kewirausahaan”.

Materi disampaikan selama kurang lebih satu jam. Penyampaian materi ini diikuti dengan sesi tanya jawab dimana pada sesi ini para peserta pelatihan mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan pemateri. Para peserta terlihat sangat antusias dan aktif mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri.

Sesi kedua masih berupa pemberian materi yang dilakukan kurang lebih selama satu jam. Sesi kedua ini diawal permainan/game agar para peserta pelatihan tidak merasa jenuh. Materi yang disampaikan pada sesi ini mengenai *Creativity Skill* dan dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab.

Setelah seluruh materi disampaikan, selanjutnya para peserta pelatihan dikondisikan untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok dipandu untuk membuat dalam bentuk gambar sebuah produk masa depan yang inovatif dimana nantinya akan mereka produksi yang dinamakan dengan “**Mega Kreatif**” dan kemudian dipresentasikan di depan seluruh peserta.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan apa yang ditugaskan maka selanjutnya mereka mempresentasikannya. Setelah dipresentasikan kelompok yang lain memberikan tanggapannya. Semua peserta sangat antusias dengan diskusi ini, banyak ide-ide kreatif yang mereka ciptakan untuk produk-produk di masa yang akan datang.

Masing-masing kelompok mendapat kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil karya mereka. Setelah semua kelompok selesai presentasi dan diskusi selanjutnya pemateri memberikan beberapa masukan dan motivasi bagi para peserta.

### Gambar kegiatan Pengabdian Masyarakat



### SIMPULAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dalam rangka penguatan pendidikan karakter bagi petani Kopi Kelompok Gapikitan Patikalain Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang secara umum berlangsung dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan:

- Tumbuhnya spirit, motivasi, kreativitas dan antusiasme para peserta untuk menggali ide-ide potensi usaha yang akan mereka lakukan ke depannya.
- Banyak ide-ide produk masa depan yang kreatif hasil pemikiran mereka.

### Saran

- Bagi petani Kopi Kelompok Gapikitan Patikalain Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Utara hendaknya selalu melakukan kegiatan-kegiatan seperti ini untuk menumbuhkan dan memupuk jiwa kewirausahaan para siswa.
- Bagi STIE Indonesia Banjarmasin sebaiknya melakukan kerjasama tidak hanya dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Barabai tetapi juga dengan para petani kopi meratus dalam pembinaan kewirausahaan.

---

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Adopted Open Textbook. (2011). *Entrepreneurial Behavior: Transforming and Innovative Idea into an Entrepreneurial Product*. United Kingdom: Textbook Equiti, Inc.
- Alma B. 2010. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta
- Ashidiq, K. (2013). *Materi Kewirausahaan*. [Online] Tersedia: <http://kholiq-ashidiq.blogspot.com/2013/06/materi-kewirausahaan.html> [27 Mei 2015]
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ciputra, Tanan, A., & Waluyo, A. (2011). *Ciputra Quantum Leap*. Jakarta: Elekmedia Computindo
- Kartib dan Yuyus. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Meredith, Geoffrey G. (2012). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta : PPM
- Muhyi, Herwan Abdul, (2007) *Menumbuhkan Jiwa Dan Kompetensi Kewirausahaan*, Makalah: Jurusan Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran Bandung.
- Mustikawati. Indah, dkk. 2012. *Pelatihan Kewirausahaan bagi Santri Pesanten Darus Shalihat Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Menggali Ide Usaha Baru*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rini, Puspa. 2010. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi Global*. Jakarta: Jurnal UI untuk Bangsa
- Simatupang, TM. 2018. *Perkembangan Industri Kreatif*. Paper. Bandung: SMB ITB
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.